

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan negara kepulauan yaitu dengan pulau terbanyak di dunia yaitu dengan yaitu sekitar 17.000 pulau, mulai dari Sabang hingga Merauke. Karena sebagian tanah di Indonesia adalah wilayah perairan. Kemudian Indonesia juga memiliki keindahan dan kekayaan alam, dengan melimpahnya sumber daya alam sehingga bisa menjadi daya tarik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang bisa menguntungkan negara Indonesia. Karena Indonesia adalah negara yang sangat kaya, terutama bagi penduduk yang tinggal di pesisir pantai. Maka pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Ekonomi dan Pariwisata agar bisa mengoptimalkan sumber daya alam yang dapat digunakan sebagai peluang usaha bagi penduduknya.¹

Adanya pariwisata yang berkembang di Indonesia bisa membantu mewujudkan masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan, kemudian meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat, mengurangi kemiskinan, serta mengatasi pengangguran. Hal tersebut bisa diterapkan ke dalam desa yang rendah sumber ekonominya padahal sumber daya alamnya sangat melimpah. Karena salah satu upayanya yaitu harus mengembangkan pariwisata di desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di pesisir Pantai.

¹ Mulyadin, *"Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Cipatujah Sebagai Kawasan Wisata Bahari Di Kabupaten Tasikmalaya"*, Skripsi (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

Oleh karena itu dengan adanya pariwisata pantai bisa menjadi suatu bentuk yang mendorong ke dalam perubahan sosial, budaya dan ekonomi desa. Karena pariwisata merupakan aset paling penting bagi suatu daerah untuk meningkatkan perekonomian di daerah sekitaran pantai yang secara nyata bisa memberikan manfaat bagi masyarakat dengan mencari penghasilan atau keuntungan dengan adanya para wisatawan. Kekayaan alam yang ada di Indonesia, yaitu salah satunya kekayaan wisata pantai yang ada di Kabupaten Tasikmalaya adalah pantai Cipatujah. Selain mempunyai wisata pantai ada juga wisata lainnya seperti wisata budaya, wisata alam, dan wisata religi. Sehingga para wisatawan yang ingin berkunjung ke Kabupaten Tasikmalaya mempunyai banyak pilihan tempat untuk dikunjungi.

Pantai Cipatujah dikenal dengan sebutan pantai selatan, merupakan pantai terluas yang ada di Tasikmalaya, yaitu letaknya berada di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Pantai Cipatujah ini memiliki air laut yang masih biru, serta hamparan pasir yang putih dan indah pemandangan alamnya yang enak untuk dinikmati di pagi hari atau sore hari, sehingga bisa menjadi daya tarik pengunjung untuk berwisata ke pantai Cipatujah. Oleh karena itu pantai Cipatujah merupakan salah satu tempat tujuan pariwisata orang-orang Indonesia ataupun wisatawan dari luar negeri. Selain keindahan laut dan pesisir pantainya, pantai Cipatujah juga memiliki potensi ekonomi yang sangat besar untuk dikembangkan yang bisa dijadikan suatu pendapatan bagi masyarakat pesisir.

Potensi yang ada di Tasikmalaya ini perlu di apresiasi oleh pemerintah, supaya pariwisata yang ada di Kabupaten Tasikmalaya digunakan dengan sebaik mungkin, dan lebih terjaga lagi kondisinya. Karena pengelolaan untuk

pemberdayaan pariwisata ini bisa menjadi berkelanjutan. Maka pentingnya pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk memberdayakan wisata pantai yang ada di Desa Cipatujah. Menurut teori pariwisata, pemerintah dan masyarakat dapat merencanakan dan mempromosikan pariwisata yang berkelanjutan agar bisa meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir Pantai Cipatujah.

Pantai Cipatujah bisa menjadi salah satu faktor untuk berkembangnya ekonomi dalam suatu wilayah yang miskin sumber ekonomi, karena Masyarakat yang ada dikawasan pesisir pantai memiliki tingkat ekonomi yang rendah, tetapi mereka memiliki potensi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai modal usaha, seperti hutan mangrove, terumbu karang, rumput laut, dan hasil tangkap nelayan. Karena masyarakat pesisir mereka menggantungkan ekonominya pada laut, yaitu bekerja sebagai nelayan. Mereka memanfaatkan pantai sebagai sumber kehidupannya, yaitu dengan mencari ikan, atau dengan memanfaatkan hewan dan tumbuhan yang ada di laut. Kemudian banyak tanaman pandan yang tumbuh disekitaran pantai yang bisa dimanfaatkan, pandan tersebut bisa dijadikan bahan masakan atau dibuat kerajinan tangan. Hal tersebut bisa meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir pantai.

Kemudian dari aspek ekonomi pantai Cipatujah, potensi yang bisa dikembangkan yaitu dilihat dari segi akomodasi seperti menyewakan penginapan atau hotel, adanya taman rekreasi, adanya restoran atau warung makan, adanya cafe disisi pantai, kemudian banyak warung yang menjual minuman dingin, makanan ringan, dan menjual oleh-oleh ciri khas dari pantai Cipatujah. Hal tersebut bisa berkembang apabila masyarakat lokal bisa mengelolanya menjadi sebuah pendapatan. Namun, dari

potensi yang ada, masyarakat pesisir belum sepenuhnya merasakan manfaat ekonomi dari aktivitas pariwisata yang berlangsung.

Selain dengan keindahan alam dan sumber dayanya yang bisa dimanfaatkan, Pantai Cipatujah memiliki beberapa kekurangan atau masalah yang sangat memprihatinkan, yaitu adanya eksploitasi manusia seperti pasir besi yang bisa memberikan dampak pada kerusakan Pantai salah satunya bisa mencemari air laut sehingga menjadi keruh dan akibat tangan jahil manusia yang membuang sampah sembarangan dilingkungan pantai dan kebersihan lingkungan tidak terawat sehingga lingkungan pantai menjadi kotor, hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Cipatujah. Maka pemerintah harus lebih memperhatikan pelestarian kondisi lingkungan pantai agar lebih terawat, serta pemerintah harus membangun infrastruktur seperti memberikan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai untuk kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

Oleh karena itu dengan adanya pemberdayaan pariwisata merupakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan potensi yang ada, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang tinggal di pesisir. Maka Peneliti tertarik melakukan penelitian di Pantai Cipatujah agar bisa mengetahui peningkatan ekonomi masyarakat setelah adanya pemberdayaan pariwisata pantai. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menjelaskan “PEMBERDAYAAN PARIWISATA SEBAGAI OBJEK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (Pesisir Pantai Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dengan fenomena yang ada pada penelitian ini, yaitu rumusan masalah yang diambil adalah:

1. Bagaimana mekanisme tata kelola pariwisata Pantai Cipatujah terhadap ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana aktivitas keseharian ekonomi masyarakat Pantai Cipatujah?
3. Bagaimana keberhasilan pariwisata Pantai Cipatujah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata kelola pariwisata Pantai Cipatujah terhadap ekonomi masyarakat.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas keseharian ekonomi masyarakat Pantai Cipatujah.
3. Untuk mengetahui keberhasilan pariwisata Pantai Cipatujah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat secara akademis dan manfaat secara praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan memberikan manfaat sebagai bahan penelitian selanjutnya terutama pada mahasiswa sosiologi.
- b. Sebagai referensi mengenai Pemberdayaan Pariwisata Dalam Mengelola Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi penulis dalam pemberdayaan pariwisata untuk mengelola ekonomi masyarakat pesisir pantai Cipatujah.

- b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang pemberdayaan pariwisata untuk ekonomi masyarakat pesisir pantai Cipatujah, dan untuk memberikan perubahan dalam ekonomi masyarakat melalui pariwisata pantai Cipatujah.

1.5. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah penelitian ini, maka dibuat kerangka berpikir yang berfokus pada penelitian Pemberdayaan pariwisata sebagai peningkatan ekonomi masyarakat pesisir pantai Cipatujah.

Penelitian ini lokasinya di Pantai Cipatujah, yang berada di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Masyarakat yang ada di pesisir Pantai Cipatujah bisa disebut masih kurang dengan sumber ekonominya, tetapi pantai Cipatujah ini

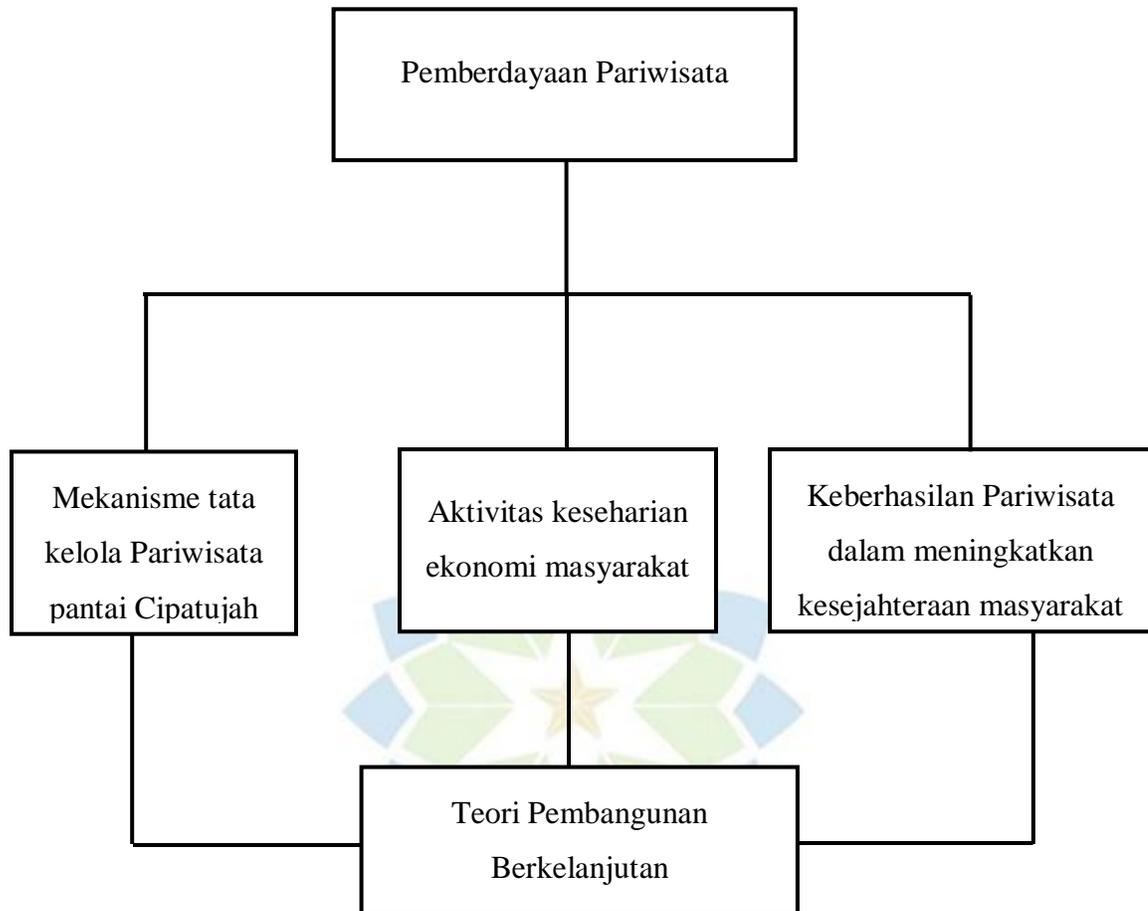
memiliki sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan. Masyarakat pesisir pantai Cipatujah menggantungkan penghasilannya dari hasil laut atau dari wisatawan yang berkunjung. Padahal mereka memiliki potensi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai modal usaha, seperti hutan mangrove, terumbu karang, rumput laut, dan menjual hasil tangkap dari nelayan. Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan pariwisata untuk mengelola ekonomi masyarakat pesisir. Karena pariwisata ini bisa memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat dan pemerintah, yaitu untuk mengatasi pengangguran, menambah tenaga kerja, membuka lapangan pekerjaan, serta mengurangi kemiskinan. Apabila jumlah wisatawan yang berkunjung lebih banyak maka bisa meningkatkan penghasilan masyarakat setempat.

Dengan datangnya wisatawan ke pantai Cipatujah sangat penting untuk menyediakan pelayanan akomodasi yang baik dan wisatawan juga merasa nyaman, seperti menyediakan penginapan yaitu tempat di mana wisatawan dapat bermalam dengan nyaman, kemudian menyediakan makanan dan minuman seperti restoran atau warung makan dan menyediakan layanan untuk kesehatan seperti apotek, puskesmas, rumah sakit, dan kebutuhan barang mewah seperti mall. Maka hal tersebut bisa memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang datang. Karena fasilitas ini bisa dijadikan bisnis, jadi mereka membutuhkan tenaga kerja untuk terlibat dalam bisnis mereka, dan bisa meningkatkan aktivitas ekonomi di masyarakatnya.

Dengan adanya pariwisata tersebut bisa dijadikan sebagai bisnis untuk mengurangi pengangguran masyarakat pesisir. Tetapi Pariwisata akan dianggap gagal jika manfaat pariwisata banyak dirasakan oleh orang luar, sedangkan masyarakat lokalnya terpinggirkan dalam masalah ekonomi. Potensi pariwisata akan bermanfaat

bagi masyarakat jika digunakan dengan benar. Maka pemerintah desa mempertimbangkan pendapatan atau keuntungan ini sebagai salah satu pertimbangannya untuk memprioritaskan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir. Maka dengan adanya pariwisata pantai Cipatujah ini bisa memberdayakan perekonomian masyarakat setempat.

Untuk menganalisis pemberdayaan pariwisata dalam mengelola ekonomi masyarakat pesisir yaitu dengan menggunakan teori pembangunan berkelanjutan yaitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan pariwisata, karena teori ini merupakan kerangka yang paling penting dalam pemberdayaan pariwisata. Teori pembangunan berkelanjutan ini mementingkan kebutuhan generasi saat ini tanpa memperjuangkan keunggulan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam pemberdayaan pariwisata, penerapan teori pembangunan berkelanjutan yaitu fokus terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, yang bisa memenuhi kebutuhan saat ini. Karena menurut teori pembangunan berkelanjutan harus ada proses perubahan yang sudah direncanakan selama pembangunan termasuk penggunaan sumber daya. Semua ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan ekonomi masyarakat. Maka pemberdayaan pariwisata ini bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan menjaga budaya lokal di masa yang akan datang.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan tinjauan peneliti dalam penyusunan, agar peneliti dapat mengetahui dan memahami konsep yang digunakan dalam judul penelitian “Pemberdayaan Pariwisata Sebagai Objek Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Pesisir Pantai Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya).” Penulis mengangkat referensi dari beberapa skripsi dan jurnal yang cukup relevan dengan tema yang diteliti antara lain:

1. Penulis mengambil penelitian dari jurnal Humanitas 2019, Judul jurnal tersebut yaitu “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Tanjung Luar Lombok Timur.” Didalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa Salah satu sektor pembangunan yang memiliki banyak peluang untuk berkembang adalah pariwisata. Pengembangan pariwisata memiliki efek positif terhadap perubahan ekonomi masyarakat, terutama dalam hal mata pencaharian. Para wisatawan memiliki peluang untuk mengubah mata pencaharian masyarakat yang semakin luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis dampak dari pertumbuhan pariwisata Pantai Tanjung Luar. Wawancara, dokumentasi, dan obserpasi adalah metode pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat di sekitar pengembang pantai Tanjung Luar terpengaruh. Disebabkan oleh banyaknya pengunjung, desa Tanjung Luar mendapatkan lebih banyak uang. Pengembangan pariwisata di Desa Tanjung

Luar menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat, terutama di kawasan pariwisata. Ini adalah salah satu dampak dari pengembangan pariwisata ini.²

2. Skripsi yang ditulis oleh Nasir Rulloh tahun 2017, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan judul skripsi “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat) Didalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Lumbok Resort sudah sesuai dengan kesejahteraan menurut pandangan Islam, hal ini bisa dilihat dari kegiatan masyarakat sekitar yang tidak melakukan aktivitas yang dilarang oleh syariat Islam. Contohnya seperti: Tidak memasarkan minuman keras, memberikan batasan waktu kepada wisatawan yang berkunjung dan selalu menegur ketika ada pengunjung yang melanggar syariat islam Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nasir Rulloh mahasiswi UIN Raden Intan Lampung, Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nasir Rulloh menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif, dan yang membedakannya yaitu pada tempat penelitian, Nasir Rulloh melakukan

² Harisun Makwa, “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Tanjung Luar Lombok Timur*”, Jurnal Humanitas.Vol.5 No. 2, 2019 Hal. 108-25

penelitian di Objek Wisata Lumbok Resort, sedangkan penulis penelitian di Pantai Cipatujah.³

3. Kemudian skripsi yang ditulis oleh Tedi Solihin Tahun 2023. Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Program studi Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul skripsi “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Tembakau Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Deskriptif di Kampung Balong RT.02 RW.05 Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur)”. Didalam penelitian pasti ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Kemudian yang menjadi persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Tedi Solihin mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu pada persamaannya, peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan datanya melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tedi Solihin yaitu menggunakan teori pemberdayaan dari Wasistiono, dari teori tersebut dijelaskan bahwa Pemberdayaan memberikan arti bisa membebaskan seseorang dari kendalinya, dan memberi orang Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengolahan dan penjualan tembakau mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, mulai dari bahan setengah jadi hingga produk siap jual, menggunakan elemen sumber daya manusia, produksi dan hasil produksi, pemasaran, dan aspek keuangan. Hasil dari program

³ Nasir Rulloh, “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

pengelolaan Tembakau memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas seperti lebih banyak kemitraan, masyarakat lebih mandiri, dan munculnya bisnis baru dan membantu perekonomian bisnis menjadi lebih cangguh. Sedangkan Penulis menggunakan teori modernisasi dan teori pembangunan berkelanjutan.⁴

Kebaruan dari penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dilihat dari segi metodenya, kalau penelitian sebelumnya yaitu banyak yang menggunakan metode kuantitatif yang dimana pada metode kuantitatif tersebut melibatkan angka ataupun statistik, sedangkan penelitian ini memakai metode kualitatif yang dimana alasan penulis menggunakan metode kualitatif ini yaitu untuk mendapatkan informasi seluas-luasnya dan memberikan gambaran yang berkaitan dengan penelitian ini, dan tidak terpaku pada pertanyaan, seperti pada metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian sebelumnya, yang bisa di bedakan dengan penelitian ini yaitu dilihat dari teorinya. Dari referensi yang saya baca kebanyakan yang memakai teori pemberdayaan dan teori tindakan sosial, sedangkan penulis menggunakan teori pembangunan berkelanjutan yang dikemukakan oleh Anthony Giddens.

⁴ Tedi Solihin, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Tembakau Dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Deskriptif di Kampung Balong RT.02 RW.05 Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur”, Skripsi (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).